

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Tabel Anova menunjukkan bahwa Letak memiliki pengaruh untuk optimasi pemanasan kompor minyak goreng bekas sedangkan interaksi keduanya tidak memiliki pengaruh dalam optimasi pemanasan kompor minyak goreng bekas.
2. Pada penggunaan ruang sumbu terbakar 2 cm lebih baik menggunakan Letak 3 dengan kecepatan 12 volt karena memiliki waktu yang diperlukan untuk pemanasan dari suhu awal 29 derajat hingga 70 derajat lebih sedikit dibandingkan pengaturan lainnya. Sedangkan untuk ruang sumbu terbakar 3 cm lebih baik menggunakan Letak 3 dengan kecepatan pada daya 4 volt karena memiliki waktu yang diperlukan lebih sedikit untuk pemanasan dari suhu awal 29 derajat hingga suhu 70 derajat.

6.2. Saran

Dari Penelitian dapat diberikan saran bahwa Penelitian harus dilakukan di ruang tertutup agar memiliki suhu ruangan yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nugroho, S. 2008. *Dasar-Dasar Rancangan Percobaan*. UNIB Press. Bengkulu.
2. Montgomery, D.C. 2009. *Design and Analysis of Experiments*, Seventh Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.
3. Walpole, R.E., dan Myers, R.H. 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Edisi Keempat. R.K. Sembiring, penerjemah. Bandung: ITB.
4. 1991, *Doe Fundamentals Handbook Thermodynamics, Heat Transfer, And Fluid Flow*, Volume 2 from 3, U.S. Department of Energy Washington, D.C. 20585.
5. Riduwan, 2009. *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
6. Hambali, Dkk. 2005. *Konsumsi Minyak Goreng di Indonesia*..
7. Aziz, Kharimul, 2010. *Perencanaan Kompor Dengan Bahan Bakar Minyak Jelatah*. Sumatera Utara.